

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* langsung di akun penulis yang telah dibuat melalui:

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register>

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Diana Zumrotus Sa'adah, Nurselly, Betry Afrin Siska, dan Bayu Brhawijaya Fenomena Pergeseran Terminologi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ke <i>Neurodivergent: Literature Review</i>	1-8
Astri Ramadani, A. Ainun Fadillah, Nur Aulia Rahma, Nurhikmah, Abdul Hakim, dan Citra Prasiska Puspita Tohamba Korelasi antara Integritas Terapi Musik dengan Tingkat Ekspresi Emosi Mahasiswa	9-20
Ishmatul Maula, Nadjwa Asyuraina, dan Naeila Rifatil Muna Peran Konseling Reality terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa BKI Semester 5 UIN Cirebon	21-28
Asti Haryati, Nurselly, Betry Afrin Siska, Ami Kurnia Melinsi, Nia Zazqiah Novarianti, Reka, dan Revandi Hadikusuma Integrasi <i>Trauma-Informed Care</i> Berbasis Nilai Islam dalam Pendampingan Mahasiswa dengan Trauma Perceraian Orang Tua: Studi Kasus di Bengkulu	29-40
Falihah Nur Nafiah, Een Paniah, Farrel Hengkara Adi Putra, dan Naeila Rifatil Muna Penerapan Teori dan Teknik Modeling dalam Konseling Islam: Konsep, Tahapan, dan Efektivitasnya	41-49
Anastasya Restuningsih, dan Elwas Berdha Krismona Perkembangan Identitas dan <i>Self-Esteem</i> Siswa Menurut Teori Erikson	50-56
Yenita Dini Indah Sari, Lesis Andre dan Nurhusna Kamil Profil dan Analisis Kebutuhan: Pengukuran Multidimensi Perilaku Kesantunan Siswa Sebagai Dasar Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SDN 03 Sembilan Koto	57-67
Tri Indah Yuli Astuti, Cemara Ayu, Novi Zakiah Rohmah, Faradiba Dwi Rahayu, Rizka Fatonah, dan Mumtaz Afridah Penerapan RET untuk Mengatasi Perilaku Menyendiri yang Disebabkan oleh Pikiran Irasional	68-79
Rahmad Aditya, Lesis Andre, dan Nurhusna Kamil Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kejujuran Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Sembilan Koto	80-90
Mohammad Mahri Naelul Marom, Najwa Ineza, Rahmah Salsabila Putri, dan Windy Lameria Simanullang Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	91-104

Muhamad Fahri Husaeni

Setrategi Guru BK dalam Menangani Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama 105-109

Alif Maulana Akbar Khan, Bintang Hafidz Fadhillah, dan Naya Shafira Putriana

Prespektif Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peran Guru PAI dalam Membantu Siswa Bermasalah di SMK Islamiyah Ciputat 110-118

Reyna Thaharah, Mirrah Nazmi, Gevira Nur Anisa, Nur'aeni Putri, dan Mumtaz Afridah.

Stres Akademik Pada Mahasiswa Dewasa Awal dan Penanganannya Melalui Intervensi Relaksasi dan *Mindfulness*: Studi Kasus Konseling 119-125

Nanda Eka Yusfira dan Uman Suherman

Stigma dan Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Sebuah *Systematical Literature Review* 126-133

Zikri Neni Iska dan Hulwah Khoirunnisa

Konseling Traumatik sebagai Upaya Penanganan Trauma Pasca Pengeboman 134-143

Nepita Sari, Tiara Segita Putri, dan Rina Yulitri

Peran Komunikasi Efektif dan Mendengar Aktif dalam Membangun Hubungan Konseling 144-149

Husnul Ariyanti, Fajri Pratama, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Peran Mahasiswa BK dalam Mendampingi Anak Tunarungu Mengelola Emosi Selama Latihan Artikulasi 150-156

Olfat Algodi, Zainap, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis pada Siswa Tunadaksa 157-166

Khaerunniswah, Hariadi Ahmad, dan Muhammad Zainal Mustamiin

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Sosial pada Siswa 167-183

Muhammad Iqbal, Agus Jayadi, Nuraeni, dan Sunandar Apriawan Mulyanto

Analisis Pola dan Tren Metodologi Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling 184-195

Yushini Hasya Nuha, dan Yusi Riska Yustiana

Descriptive Book Review of Understanding Human Nature: The Psychology of Personality by Alfred Adler 196-200

Fairuz Rizka Ghazalah, dan Yusi Riksa Yustiana

Review Kritis Buku *Theories of Personality* Karya Feist & Feist dalam Perspektif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 201-204

Refina Athira Zahra, Syaiful Bahri, dan Evi Rahmiyati

Persepsi Guru Bidang Studi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Kota Takengon 205-212

Reza Zulaifi

Efektifitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Pendekatan CBT untuk Mengkonsolidasikan Budaya Siswa di Era Sosial Media 213-219

Maulida Ahsanul Laili, Aluh Hartati, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram 220-228

Achmad Ariq Robbani, dan Turhamun

Peran Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Resiliensi Psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto 229-235

Jaini, Farida Herna Astuti, Ni Made Sulastri dan Aluh Hartati

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMPN 8 Mataram 236-242

Leni Faradisa, Martunis, dan Evi Rahmiyati

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Remaja Pesantren di Kecamatan Peusangan 243-262

M. Doni Tri Lestari, Hariadi Ahmad, Sarilah, dan Mustakim

Pengaruh Teknik Identifikasi Pikiran Negatif terhadap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMAN 1 Keruak 263-276

Qoriah, Ni Ketut Alit Suarti, Jessica Festy Maharani, dan Mustakim

Hubungan antara Empati dengan Sikap Hormat Siswa SMP Negeri 3 Mataram 277-284

PENERAPAN MODEL EVALUASI CIPP DALAM MENGEVALUASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Oleh:

**Mohammad Mahri Naelul Marom, Najwa Ineza, Rahmah Salsabila Putri, dan
Windy Lameria Simanullang**

Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: mahrinaelul30@upi.edu, najwaineza2112@upi.edu,

rahmahh.yooqi3@upi.edu, windylameriasimanullang@upi.edu

Info Artikel : Dikirim: 21-12-2025; Direview: 27-01-2026; Dipublis: 10-04-2026.

Cara Sitasi : Marom. M.M.N., Ineza. N., Putri. R.S., dan Simanullang. W.L. 2026.
Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kejujuran Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Sembilan Koto. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026.

Abstrak. Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, serta karier siswa. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi layanan yang sistematis agar layanan BK tetap berkualitas dan berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaan evaluasi layanan BK di sekolah masih sering fokus pada bagian tertentu, tidak terstruktur, dan belum sepenuhnya berbasis model evaluasi yang komprehensif. Hal ini menegaskan urgensi penerapan model evaluasi yang mampu menilai program secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan dan sistematis untuk mengevaluasi layanan BK dari awal hingga hasil pelaksanaan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dalam mengevaluasi layanan BK di sekolah serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan BK. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menganalisis dari artikel, jurnal, buku, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi program BK dan model evaluasi CIPP, baik di tingkat pendidikan menengah pertama maupun menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model evaluasi CIPP mampu memberikan kerangka evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan dalam membantu menilai kesesuaian layanan BK dengan kebutuhan siswa (*context*), kesiapan sumber daya dan perencanaan program (*input*), pelaksanaan layanan (*process*), serta hasil dan dampak layanan BK terhadap siswa (*product*). Selain itu, model evaluasi CIPP juga membantu pembuat kebijakan dan praktisi BK dalam mengidentifikasi kualitas layanan BK dengan memahami kelebihan, kelemahan, dan dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan program layanan BK. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa model evaluasi CIPP sangat relevan dan efektif digunakan sebagai pedoman evaluasi layanan BK di sekolah untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan layanan BK.

Kata Kunci: *Evaluasi CIPP, Bimbingan dan Konseling Sekolah, Evaluasi Program, Layanan Bimbingan dan Konseling*

Abstract. Guidance and Counseling (GC) services in schools play a crucial role in supporting students academic, personal, social, and career development. Therefore, systematic service evaluation is necessary to ensure the quality and sustainability of GC services. However, evaluations of GC services in schools are often focused on specific areas, unstructured, and not yet fully based on a comprehensive evaluation model. This underscores the urgency of implementing an evaluation model that can comprehensively assess programs from the planning stage to the implementation stage and systematically evaluate GC services from the beginning to the end of implementation. This article aims to examine the application of the

CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model in evaluating GC services in schools and to identify its contribution to improving the quality of GC services. This study uses a literature review method by analyzing articles, journals, books, and research reports related to GC program evaluation and the CIPP evaluation model, both at the junior and senior secondary levels. The results of this study indicate that the CIPP evaluation model provides a comprehensive, systematic, and sustainable evaluation framework to help assess the suitability of guidance and counseling services to student needs (context), resource readiness and program planning (input), service implementation (process), and the outcomes and impact of guidance and counseling services on students (product). Furthermore, the CIPP evaluation model also assists policymakers and guidance and counseling practitioners in identifying the quality of guidance and counseling services by understanding their strengths, weaknesses, and the basis for policy-making for program improvement. The study's conclusions confirm that the CIPP evaluation model is highly relevant and effective as a guideline for evaluating guidance and counseling services in schools to improve the quality, accountability, and sustainability of guidance and counseling services.

Key Words: *CIPP Evaluation, School Guidance and Counseling, Program Evaluation, Guidance and Counseling Services*

PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang berperan dalam membantu siswa mencapai perkembangan optimal secara menyeluruh, mulai dari aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier. Layanan BK tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk penanganan masalah siswa, tetapi juga sebagai upaya mencegah masalah sejak awal dan pengembangan potensi diri siswa secara berkelanjutan. Dalam era pendidikan modern yang semakin kompleks, peran layanan BK menjadi sangat penting karena siswa dihadapkan pada beragam tantangan perkembangan, tekanan akademik dan dinamika sosial yang memerlukan pendampingan yang profesional (Pedhu, 2022).

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan BK agar memberikan dampak yang optimal, diperlukan pengelolaan program yang sistematis dan berorientasi pada kualitas. Salah satu aspek yang penting dalam pengelolaan program tersebut adalah evaluasi layanan BK. Evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan program, kesesuaian layanan dengan kebutuhan siswa, dan efektivitas pelaksanaan layanan BK di

sekolah. Oleh karena itu, tanpa adanya evaluasi yang terencana dan berkelanjutan, layanan BK berpotensi hanya berjalan secara rutin dalam pelaksanaan tanpa dasar perbaikan yang jelas sehingga kualitas dan akuntabilitas layanan sulit untuk dipertahankan (Pristanti & Ardhiyah, 2023). Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan BK di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek evaluasi program layanan bimbingan dan konseling. Evaluasi layanan BK sering kali belum dilakukan secara menyeluruh dan sistematis, serta cenderung berfokus pada laporan kegiatan tanpa menganalisis secara mendalam terhadap keberhasilan program (Diba & Suherman, 2024). Kondisi seperti ini menyebabkan evaluasi layanan BK belum mampu berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan pengembangan layanan BK.

Selain itu, keterbatasan kemampuan guru BK dalam merancang dan melaksanakan evaluasi program layanan BK menjadi kendala yang cukup dominan. Sebagian guru BK masih mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen evaluasi yang komprehensif

dan relevan dengan tujuan layanan BK (Nordianingsih & Jasiah, 2025). Evaluasi yang dilakukan masih belum didasarkan pada model evaluasi yang terukur sehingga hasil evaluasi terkesan kurang objektif dan sulit dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas layanan BK.

Permasalahan lain yang turut memperkuat pentingnya evaluasi layanan BK adalah kecenderungan evaluasi yang hanya berorientasi pada hasil akhir atau output program. Evaluasi seperti ini belum mampu memaparkan faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan layanan, seperti kesesuaian program layanan BK dengan kebutuhan siswa, kesiapan sumber daya, dan kualitas proses pelaksanaan layanan BK. Evaluasi program BK yang tidak memperhatikan konteks dan proses berpotensi menghasilkan kesimpulan yang tidak lengkap dan kurang akurat (Nehe et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan suatu model evaluasi yang komprehensif dan sistematis yang tidak hanya menilai hasil dari program, tetapi juga mencakup aspek konteks, input, proses, dan produk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Model evaluasi seperti ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai kekuatan dan kelemahan program BK sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program secara berkelanjutan (Dalmia & Alam, 2021).

Salah satu model evaluasi yang dinilai relevan untuk mengevaluasi layanan BK secara menyeluruh adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi ini dirancang untuk membantu evaluator menilai kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan sasaran, kesiapan sumber daya dan perencanaan program, kualitas proses pelaksanaan, dan hasil dari program. Model evaluasi CIPP memiliki keunggulan karena bersifat

fleksibel, berorientasi pada pengambilan keputusan, dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi formatif dan sumatif dalam layanan bimbingan dan konseling (Pedhu, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model evaluasi CIPP dalam evaluasi layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan mutu dan akuntabilitas program layanan BK. Model evaluasi CIPP membantu guru BK dan pengelola sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan program secara sistematis serta merumuskan langkah perbaikan yang berbasis data (Agista et al., 2025). Dengan demikian, model evaluasi CIPP dianggap layak digunakan sebagai fokus kajian dalam evaluasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan uraian penjelasan yang dipaparkan, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah melalui metode *literature review*. Fokus kajian diarahkan pada penggunaan model evaluasi CIPP sebagai kerangka evaluasi layanan bimbingan dan konseling yang mencakup aspek konteks, input, proses, dan produk berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Penulisan artikel ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian evaluasi program bimbingan dan konseling serta kontribusi praktis bagi guru BK, pengelola sekolah, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, efektif, dan berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam buku *Bimbingan dan Konseling Perkembangan* oleh Syamsyu Yusuf LN (2019) menyatakan bahwa bimbingan dan konseling merupakan terjemahan

dari istilah bahasa Inggris “guidance” dan “counseling”. Secara etimologis, kata “guidance” berakar dari kata “guide” yang mengandung makna: (1) mengarahkan (*to direct*), (2) membimbing atau memandu (*to pilot*), (3) mengelola (*to manage*), dan (4) menyetir (*to steer*). Lalu pengertian lain menurut para ahli yang terdapat di dalam buku Bimbingan dan Konseling Perkembangan oleh Syamsyu Yusuf LN (2019) diantaranya sebagai berikut:

1. Donald G. Mortensen dan Alan M. Schmuller (1976) menjelaskan bahwa bimbingan merupakan bagian dari keseluruhan program pendidikan yang memberikan berbagai kesempatan dan layanan staf profesional sehingga semua orang dapat mengembangkan kemampuannya dan kapasitasnya sedemikian rupa sehingga hidup menurut kelas cita-cita yang demokratis
2. Shertzer dan Stone (1971) memaknai bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar ia mampu memahami dirinya sendiri dan dunia atau lingkungan di sekitarnya.
3. Robert D. Myrick (1993) Juga mengatakan bahwa “guidance” merupakan proses bantuan yang difokuskan kepada perkembangan yang bersifat umum, terkait dengan kebutuhan, minat, sikap, dan tarah laku peserta didik. Sebaliknya, “counseling” adalah teraksi atau hubungan yang bersifat personal antara peserta didik dengan konselor yang terlatih secara profesional, dalam mana peserta didik secara rahasia mengeksplorasi atau mengungkapkan perasaan, gagasan/pendapat, dan tingkah laku siswa.

Dari pernyataan berbagai pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan proses pembimbingan bantuan berencana dan sistematis dalam konteks pendidikan untuk membantu peserta didik agar mencapai perkembangan optimal potensialnya. Fokus bimbingan ialah memberikan arahan dan pendampingan yang bersifat umum kepada individu agar mampu memahami dirinya dan lingkungannya. Juga agar individu mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan.

Sementara itu, konseling menitikberatkan pada hubungan personal dan profesional antara konselor dan peserta didik guna membantu individu mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilaku secara mendalam dan bersifat rahasia. Dengan demikian, bimbingan dan konseling berperan penting dalam mendukung perkembangan peserta didik agar mampu menjalani kehidupan secara mandiri, bertanggung jawab, dan selaras dengan tujuan pendidikan.

Dalam layanan BK, evaluasi program sangat penting untuk menilai kesesuaian program dengan kebutuhan siswa, kualitas pelaksanaan oleh guru BK, serta kebermaknaan hasil yang dicapai. Tanpa evaluasi yang terstruktur, program BK berisiko menjadi administratif dan tidak sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik.

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, and Product*) adalah model evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam pada tahun 1966. Menurut Stufflebeam, model CIPP merupakan kerangka evaluasi komprehensif yang mencakup fungsi formatif dan sumatif, di mana evaluasi sumatif bertujuan menilai hasil program untuk menentukan keberhasilan atau kelanjutannya,

sementara evaluasi formatif menyediakan informasi guna perbaikan dan pengembangan program (Artanto et al., 2023).

Firdaus dan Abdurrahmansyah (2025) menjelaskan dalam pandangan Stufflebeam, model ini berorientasi pada pengambilan keputusan (*decision-oriented*), sehingga hasil evaluasi di tiap komponen dimaksudkan memberikan informasi bagi perencanaan, penyusunan strategi, perbaikan pelaksanaan, dan penentuan kelanjutan suatu program pendidikan atau layanan tertentu, termasuk bimbingan dan konseling. Keempat dimensi model CIPP dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut;

1. *Context*, yaitu kondisi atau latar belakang sekolah yang memengaruhi penentuan tujuan dan strategi program, seperti kebijakan sekolah, target pencapaian siswa dalam periode tertentu, serta masalah sumber daya manusia guru dan staf.
2. *Input*, meliputi bahan, peralatan, dan fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung program, seperti dokumen kurikulum, materi ajar, tenaga pengajar, sarana prasarana ruang kelas, serta media pembelajaran.
3. *Process*, mencakup pelaksanaan aktual program di sekolah, termasuk proses belajar mengajar, evaluasi oleh guru, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas pendukung lainnya.
4. *Product*, merujuk pada seluruh hasil yang dihasilkan program sekolah, baik dalam jangka pendek seperti peningkatan nilai ujian maupun jangka panjang seperti prestasi lulusan.

Penerapan model CIPP dalam evaluasi program sekolah telah menarik perhatian peneliti dan praktisi

pendidikan. Beragam penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memungkinkan penilaian program secara terstruktur dan menyeluruh, mulai dari tingkat kebijakan, kurikulum, hingga aktivitas pembelajaran. Di Indonesia, model CIPP sangat relevan dengan kerumitan sistem pendidikan yang melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, orang tua, dan pemerintah (Rahmat & Ambiyar, 2025).

Model evaluasi CIPP sangat sesuai digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling karena mampu menggambarkan program BK secara utuh, mulai dari kebutuhan peserta didik, kesiapan perencanaan, pelaksanaan layanan, hingga hasil yang dicapai. Model ini membantu guru BK tidak hanya menilai apakah program berhasil atau tidak, tetapi juga memahami bagian mana yang perlu dipertahankan, diperbaiki, atau dikembangkan. Meskipun penerapannya membutuhkan waktu, biaya, dan sumber daya yang cukup besar, CIPP tetap relevan sebagai landasan evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan. Dengan demikian, penggunaan model CIPP dalam bimbingan dan konseling dapat mendukung peningkatan kualitas layanan BK agar lebih terarah, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (*literature review*). *Literature review* merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penelusuran dan pengumpulan sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, serta dokumen lain yang

berkaitan dengan evaluasi model CIPP dan layanan bimbingan dan konseling. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi, merangkum, dan mengekstrak informasi serta temuan-temuan terkini mengenai penerapan model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang memerlukan evaluasi untuk menilai keberfungsian dan efektivitas program yang diberikan. Penerapan evaluasi pada bimbingan dan konseling sangat penting karena berpengaruh terhadap eksistensi layanan BK, bukan hanya di lingkungan sekolah saja. Nordianingsih & Jasiah (2025) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas evaluasi dan supervisi berdampak pada rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan BK. Oleh karena itu, dibutuhkan model evaluasi yang dapat memberikan dasar analisis terstruktur untuk memahami mutu layanan BK secara menyeluruh melalui berbagai aspek yang saling melengkapi, yaitu model CIPP.

Model CIPP berpijak pada pandangan bahwa program merupakan sistem yang utuh dan dinamis, sehingga evaluasinya harus dilakukan secara menyeluruh melalui empat komponen utama, yaitu konteks, input, proses, dan produk. Pendekatan sistemik ini memungkinkan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan sepanjang siklus program. Model ini relevan digunakan dalam mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling karena menekankan pada aspek konteks, input, proses, dan produk yang saling berhubungan. Hasil evaluasi tersebut nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan terkait suatu program apakah akan dilanjutkan, perlu

adanya pengembangan, atau justru dihentikan (Pedhu, 2022).

Dalam kajian evaluasi, model CIPP memiliki keunggulan konseptual karena strukturnya yang sistematis sekaligus fleksibel untuk diterapkan pada berbagai konteks evaluasi (Citariyani et al., 2025). Fleksibilitas tersebut menjadikan CIPP tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi sumatif, tetapi juga sebagai kerangka evaluasi formatif yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap komponen dalam model CIPP relevan digunakan untuk mengevaluasi program bimbingan dan konseling guna menilai tingkat keefektifannya (Diba & Suherman, 2024).

Meskipun model evaluasi CIPP memiliki kekuatan konseptual yang komprehensif, sejumlah keterbatasan teoretis dan implementatif perlu diperhatikan. Dalam konteks pembelajaran kelas, penerapan model CIPP tanpa penyesuaian cenderung sulit dilaksanakan secara optimal karena evaluasi keempat komponen menuntut keterlibatan multipihak serta alokasi waktu dan sumber daya yang relatif besar. Selain itu, efektivitas model CIPP sangat bergantung pada kompetensi evaluator dalam mengelola dan menganalisis data pada setiap komponen evaluasi (Citariyani et al., 2025). Keterbatasan waktu, fasilitas, dan sumber daya sering kali menjadi kendala utama dalam pelaksanaan evaluasi yang komprehensif, yang berdampak pada rendahnya tingkat keterlaksanaan program apabila tidak disertai modifikasi kontekstual (Pedhu, 2022).

Peneliti melakukan proses pengumpulan data penerapan model CIPP untuk mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, data yang telah terkumpul selanjutnya dipilih, serta dianalisis secara mendalam. Tabel berikut menguraikan temuan

kajian literatur mengenai penerapan sebagaimana dalam penelitian terdahulu. evaluasi CIPP pada layanan BK

Tabel 1. Temuan Penerapan Model CIPP

Penelitian	Metode	Context	Input	Process	Product
Murtadlo & Pratiwi (2025) di SMA Negeri 1 Driyorejo	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan data yang diperoleh adalah data primer.	Program bimbingan karier sudah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, tetapi keterlibatan pihak eksternal seperti orang tua dan mitra industri masih kurang, sehingga lingkungan karier belum sepenuhnya kondusif.	Guru BK memiliki kompetensi yang baik, tetapi pelaksanaan program masih terkendala oleh waktu layanan yang terbatas, kurangnya variasi media, dan minimnya pemanfaatan teknologi digital.	Layanan bimbingan karier sudah berjalan tetapi belum tersusun sistematis. Partisipasi siswa cukup baik, tetapi kegiatan eksploratif seperti kunjungan ke dunia kerja masih perlu ditingkatkan.	Program berdampak positif pada kesiapan karier siswa, terlihat dari peningkatan <i>self-efficacy</i> , ekspektasi karier yang lebih realistis, serta mulai terbentuknya career goals, meskipun masih diperlukan pendampingan untuk perencanaan jangka panjang.
Atma et al. (2024) di SMK Negeri 2 Salatiga	Penelitian memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.	Program bimbingan karier telah disusun sejalan dengan visi dan misi sekolah serta mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah. Tujuan bimbingan karier telah ditetapkan dengan jelas dan pelaksanaannya terintegrasi dengan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.	Evaluasi menunjukkan bahwa dukungan sistem dan sumber daya sudah cukup baik. Rasio guru dan siswa sesuai standar, dan guru BK memiliki kompetensi yang memadai. Sekolah menyediakan anggaran khusus dalam pelaksanaan program, meskipun pencairannya dilakukan bertahap. Materi program	Pelaksanaan program mengikuti prosedur model layanan bimbingan dan konseling, dengan evaluasi di setiap akhir materi. Namun, belum ada dokumentasi evaluasi program secara formal. Siswa aktif berpartisipasi dan mendapat dukungan dari stakeholder sekolah, tetapi pelaksanaan tidak selalu sesuai rencana karena kendala waktu,	Program bimbingan karier memberikan dampak positif terhadap pandangan dan kesiapan karier siswa. Sekolah telah menyediakan anggaran dan sarana yang mendukung, walau masih perlu ditingkatkan di beberapa bagian. <i>Tracer study</i> menunjukkan sebagian besar alumni telah bekerja atau memiliki usaha. Masyarakat sekolah menilai

			disusun berdasarkan hasil asesmen kebutuhan siswa.	keterbatasan fasilitas, serta kurangnya kesiapan siswa dalam menentukan arah karier.	program ini positif, meskipun belum semua kebutuhan siswa dapat diakomodasi. Diperlukan kegiatan yang lebih tepat sasaran agar selaras dengan tuntutan dunia kerja.
Siregar et al. (2023) di SMK Penerban gan PBD Medan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil datanya didapat dari observasi secara langsung, wawancara, dan studi dokumentasi.	Program bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu taruna-taruni mengembangkan potensi, kepribadian, dan kemandirian sesuai budaya sekolah. Guru BK bekerja sama dengan pihak sekolah, termasuk wakil kepala sekolah bidang ketarunaan. Program ini dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, kondisi sekolah, dan dukungan masyarakat, meskipun pelaksanaan layanan terbatas pada waktu tertentu ketika guru mata pelajaran tidak mengajar.	Evaluasi menunjukkan bahwa sumber daya manusia, materi, dan kurikulum program telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun, masih ditemukan kendala pada kualifikasi guru BK yang tidak semuanya berasal dari jurusan bimbingan dan konseling. Pengelolaan dana dilakukan secara mandiri oleh guru BK karena proses pencairan dana tergolong sulit. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan penyesuaian sumber daya	Pelaksanaan program mencakup layanan di bidang akademik, karier, emosional, dan sosial. Ditemukan kurangnya koordinasi antara guru BK dan guru mata pelajaran, di mana beberapa guru mengambil alih fungsi BK. Dalam pelaksanaan layanan, guru BK diharapkan menjaga kerahasiaan dan memastikan privasi siswa. Partisipasi aktif taruna-taruni sangat ditekankan agar mereka dapat terlibat dalam penetapan tujuan pribadi dan pengambilan keputusan. Aspek proses	Program bimbingan dan konseling berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan mental siswa. Taruna-taruni menunjukkan peningkatan dalam memahami diri dan berperilaku lebih positif terhadap orang lain. Evaluasi produk menunjukkan bahwa layanan BK berhasil membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian, program ini dinilai mampu mencapai tujuan utamanya dengan hasil

			masih perlu ditingkatkan agar program berjalan efektif.	ini berperan penting untuk menjamin efektivitas, keteraturan, dan manfaat layanan BK bagi siswa.	yang relevan terhadap peningkatan kepribadian dan kesiapan sosial peserta didik.
Agista et al. (2025) di SMPN 4 Salatiga	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi yang disesuaikan dengan komponen evaluasi.	Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Salatiga disusun berdasarkan visi dan misi sekolah dengan tujuan mengembangkan serta mengoptimalkan potensi peserta didik agar mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Perumusan visi dan misi BK disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik menggunakan instrumen AKPD dan DCM. Pihak sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program melalui pendanaan dan kebijakan yang selaras dengan tujuan BK dan sekolah	Struktur organisasi bimbingan dan konseling di sekolah terkoordinasi dengan baik antara komite, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Terdapat tiga guru BK berkualifikasi sarjana BK, memiliki kompetensi sesuai SKAKK, dan dua di antaranya lulusan PPG-BK. Namun, rasio antara guru dan peserta didik belum ideal (1:150), karena jumlah siswa mencapai 224 orang. Pendekatan interpersonal juga perlu ditingkatkan agar siswa merasa nyaman, tidak takut, dan lebih terbuka dalam pelayanan	Penyusunan program BK dilakukan berdasarkan hasil asesmen kebutuhan peserta didik menggunakan instrumen tertentu. Program ini memiliki dukungan dari pihak sekolah dan warga sekolah. Guru BK menjalankan program dengan menyesuaikan kebutuhan siswa, seperti melakukan pemanggilan orang tua dan <i>home visit</i> jika ada permasalahan. Meskipun demikian, waktu pelaksanaan layanan masih terbatas, hanya satu jam pelajaran per minggu, dan belum terdapat strategi khusus yang diterapkan dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan baru sebatas pada tahap proses,	Program BK menunjukkan dampak positif terhadap peserta didik dengan adanya peningkatan kemampuan memahami diri dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa juga mendorong kemandirian dan tanggung jawab peserta didik. Meski hasilnya bervariasi antarindividu, secara umum program mampu menumbuhkan kesadaran dan perubahan perilaku ke arah positif.

			BK.	belum sampai pada evaluasi hasil.	
Budiman et al. (2022) di SMKN 34 Jakarta	Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik gabungan metode kuantitatif dan metode kualitatif atau pendekatan mixed-method.	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komponen konteks berada pada kategori baik. Tujuan program serta peluang pengembangannya dinilai relevan dan sesuai kebutuhan. Subkomponen seperti identifikasi kebutuhan dan permasalahan program juga menunjukkan hasil yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program semakin optimal.	Komponen input dikategorikan cukup baik. Subkomponen anggaran dana berada pada kategori baik, sedangkan personel program, unit organisasi, sarana prasarana, serta pola atau metode pelaksanaan berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sumber daya sudah memadai, tetapi masih memerlukan perbaikan terutama dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan secara lebih efektif.	Hasil evaluasi pada aspek proses juga berada pada kategori cukup baik. Subkomponen yang meliputi implementasi program, kredibilitas guru BK, waktu pelaksanaan, perangkat layanan, serta pemanfaatan sumber daya sudah berjalan dengan baik. Hambatan program juga termasuk kategori baik, yang berarti kendala yang muncul masih dapat diatasi dengan solusi yang tepat.	Komponen produk menunjukkan hasil yang sangat baik. Subkomponen yang dinilai, seperti hasil layanan bagi siswa, hasil layanan dari orang tua, serta kesesuaian antara hasil dengan tujuan dan kebutuhan program, semuanya berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa program BK telah memberikan dampak positif yang signifikan.
Hidayah (2021) di SMP Negeri 6 Banjarmasin	Peneliti menggunakan penelitian kualitatif adapun jenis penelitian evaluasi program. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.	Pelaksanaan layanan konseling individual sudah berjalan baik karena sesuai dengan tahapan yang ditetapkan. Guru BK telah melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak sekolah, melakukan asesmen	Guru BK telah mengumpulkan data siswa yang membutuhkan layanan konseling individual berdasarkan hasil angket kebutuhan dan menyusun RPL pelaksanaan	Pada tahap pra konseling, Guru BK telah mengidentifikasi siswa yang memiliki masalah, menyiapkan ruang konseling dengan menjaga asas kerahasiaan, serta menunjukkan kesiapan	Hasil layanan konseling individual menunjukkan perubahan perilaku positif pada siswa. Siswa mampu mengatasi permasalahan secara mandiri dan mulai memiliki perencanaan hidup yang

		kebutuhan siswa melalui angket, serta menyusun laporan hasil asesmen dengan baik. Semua aspek dalam evaluasi konteks telah memenuhi kriteria evaluasi.	layanan sesuai prosedur yang berlaku. Secara keseluruhan, aspek input sudah berjalan baik dan sesuai dengan kriteria evaluasi.	pribadi sesuai kode etik BK. Pada tahap proses konseling, Guru BK membangun hubungan baik dengan siswa, menggunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan, dan menutup sesi konseling sesuai tahapan. Pada tahap pasca konseling, Guru BK menyusun laporan pelaksanaan layanan serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perubahan perilaku siswa. Semua aspek proses dinilai baik dan efektif sesuai kriteria evaluasi.	jelas. Semua aspek hasil pelaksanaan layanan telah mencapai tujuan dan sesuai dengan kriteria keberhasilan.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan tampak bahwa penerapan evaluasi model CIPP khususnya pada layanan BK menunjukkan pola dan kecenderungan tertentu di keempat komponen evaluasi. Evaluasi *context* pada masing-masing sekolah memiliki persamaan yang di mana seluruh sekolah menunjukkan kekuatan pada aspek *context* dengan dukungan dari perangkat sekolah, keselarasan program bimbingan dan konseling (BK) terhadap visi-misi institusi, serta materi layanan yang disesuaikan berdasarkan asesmen kebutuhan siswa. Hal ini sudah “baik” dan sesuai dengan indikator evaluasi

context antara lain tujuan layanan dan identifikasi kebutuhan peserta didik (Diba & Suherman, 2024) serta diperkuat dengan adanya acuan visi-misi dan dukungan pihak sekolah.

Evaluasi *input* difokuskan pada kajian sumber daya, alternatif strategi, serta perencanaan untuk mendukung pelaksanaan program. Hasil temuan menunjukkan bahwa pola dan kecenderungan *input* pada layanan BK sekolah cenderung masih “cukup baik”, hal ini juga cukup sering tampak di lapangan dengan kekuatan pada kompetensi individu guru tetapi lemah pada aspek struktural seperti rasio SDM

guru BK. Selain itu, alokasi anggaran juga belum mencukupi standar, padahal dukungan sumber daya optimal dapat memfasilitasi guru BK untuk memahami dan menerapkan langkah supervisi dengan lebih baik (Nordianingsih & Jasiah, 2025).

Selanjutnya, evaluasi *process* dengan menilai pelaksanaan dan pengendalian program. Evaluasi *process* pada enam sekolah menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling telah berjalan cukup baik, dengan keterlaksanaan program sesuai prosedur dan partisipasi siswa yang positif. Guru BK dinilai kompeten serta memperoleh dukungan dari pihak sekolah. Namun, pelaksanaan program masih belum sistematis dan konsisten karena keterbatasan waktu, fasilitas, koordinasi antar guru, serta minimnya kegiatan eksploratif dan dokumentasi evaluasi. Secara umum, aspek proses dinilai cukup efektif, tetapi masih memerlukan penguatan pada perencanaan, koordinasi, dan evaluasi berkelanjutan agar layanan BK dapat berjalan lebih optimal.

Terakhir adalah evaluasi *product* diarahkan pada penilaian hasil berupa *output* dan *outcome*. Evaluasi *product* pada enam sekolah menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling memberikan dampak positif bagi siswa. Hasil layanan terlihat pada peningkatan kesiapan karier, pemahaman diri, kemandirian, serta perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Secara umum, komponen *product* berada pada kategori baik hingga sangat baik dan selaras dengan tujuan program. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan dan penyempurnaan kegiatan agar hasil layanan lebih merata dan semakin sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan pembahasan, model evaluasi CIPP memiliki relevansi teoretis

dan praktis dalam evaluasi layanan bimbingan dan konseling karena mampu memotret program secara sistemik dan berkelanjutan. Namun, kompleksitas kerangka dan keterbatasan sumber daya menuntut adanya adaptasi kontekstual melalui penyederhanaan indikator serta penetapan standar penilaian yang operasional. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi evaluator dan pengembangan model CIPP yang dimodifikasi direkomendasikan agar evaluasi layanan BK tetap efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik dari satuan pendidikan yang dievaluasi.

SIMPULAN

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) terbukti relevan dan efektif untuk digunakan dalam mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah karena mampu menilai program secara komprehensif, mulai dari kesesuaian konteks, kesiapan sumber daya, kualitas pelaksanaan, hingga hasil layanan. Penerapan model ini membantu guru BK dan pihak sekolah memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan program BK, sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan. Namun, pelaksanaan model CIPP di lapangan masih menghadapi kendala seperti keterbatasan kompetensi, waktu, dan sumber daya. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan penguatan kapasitas guru BK dalam melakukan evaluasi berbasis model CIPP, serta mengembangkan model evaluasi dengan pendekatan kontekstual agar yang sesuai dengan karakteristik sekolah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agista, N., Irawan, S., & Agustin, A. K. M. 2025. Evaluasi Program

- Bimbingan dan Konseling Dengan Model CIPP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 47–58. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2025.v12.i1.p47-58>
- Artanto, D., Ibadin, H., & Suwadi. 2023. Penerapan Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Dalam Program Rintisan Madrasah Unggul Di MTsN 1 Yogyakarta . *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 68–82. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.543>
- Atma, E. S., Dwikurnaningsih, Y., & Wasitohadi, W. (2024). The Evaluation Of Career Guidance Program Using CIPP Models . *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 187–197. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p187-197>
- Budiman, C., Badrujaman, A., & Wahyuni, E. 2022. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Bidang Sosial dengan Teknik Context, Input, Proses, Produk (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan (JKP)*, 10 (2), 354-363. <https://doi.org/10.29210/181300Dafter>
- Citariani, N. M., Santi, I. K. L., & Riawan, I. M. O. 2025. Efektivitas model evaluasi CIPP dalam program pendidikan: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(2).
- Dalmia, D., & Alam, F. A. 2021. Evaluasi program model context dan input dalam bimbingan konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(2), 111-124.
- Diba, S. F., & Suherman, U. 2024. Model Contexts, Input, Proses Dan Produk (CIPP) Dalam Evaluasi Bimbingan Dan Konseling: Studi Tinjauan Pustaka. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 636-646. DOI: 10.31316/gcouns.v9i1.6281
- Firdaus, A., & Abdurrahmansyah. 2025. Model Evaluasi Kurikulum Pendidikan: Definisi, Fungsi, Manfaat, dan Penerapan CIPP (Context, Input, Process, Product). *Taqrib : Journal of Islamic Studies and Education*, 3(2), 184-189. <https://doi.org/10.61994/taqrib.v3i2.1298>
- Hidayah, G. R. 2021. EVALUATION OF INDIVIDUAL COUNSELING SERVICE IMPLEMENTATION USING CONTEXT, INPUT, PROCESS AND PRODUCT (CIPP) MODELS IN SMP NEGERI 6 BANJARMASIN. *JURNAL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING*, 4(1), 17-26.
- Murtadlo, W. N., & Pratiwi, T.I. 2025. Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Karier dalam Membantu Perkembangan Karier Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 15(1), 229-233.
- Nehe, A., Satyawati, S. T., & Dwikurnaningsih, Y. 2024. Evaluation of comprehensive guidance and counseling program using the CIPP model. *Inovasi Kurikulum*, 21(3), 1633-1648. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i3.69941>
- Nordianingsih, M., & Jasiah. 2025. Pengembangan Evaluasi Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Model CIPP Untuk Guru BK di SMAN Se Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,

- 6(6), 2661–2667.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v6i4.7807>
- Pedhu, Y. 2022. Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product: Hakikat dan Penerapannya Dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Psikoedukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 20(1), 53–64.
<https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i1.3420>
- Pristanti, N. A., & Ardhiyah, U. 2023. Evaluasi dan supervisi bimbingan dan konseling menggunakan Model CIPP. *Coution: Journal Counseling and Education*, 4(1), 18-29.
<https://doi.org/10.47453/coution.v4i1.627>
- Rahmat, Z., & Ambiyar, A. 2025. Model Evaluasi CIPP dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 911-919.
<https://doi.org/10.55583/jkip.v5i4.1170>
- Siregar, S. K., Lubis, S. A., & Syukri, M. 2023. EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SMK PENERBANGAN PBD MEDAN. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 977-989.
- Syamsyu Yusuf LN. 2019. Bimbingan dan Konseling Perkembangan. PT Refika Aditama.
- Widoyoko, E. P. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

